

## **ABSTRAK**

Mona Prischilla (01407190001)

### **PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DITINJAU MELALUI KAJIAN FILSAFAT PERSPEKTIF KRISTEN**

(viii + 20 halaman)

Peran guru sebagai penuntun sangat dibutuhkan murid dalam pembelajaran, dalam hal pengajaran maupun pembentukan karakter murid. Pendidikan yang ideal tidak hanya membentuk pengetahuan tetapi juga membentuk karakter siswa. Harapannya murid memiliki karakter yang baik. Karakter yang kuat dan positif perlu dibentuk dengan baik pada diri seseorang. Hal tersebut memerlukan kontribusi guru untuk membentuk karakter murid. Salah satu peran guru yang dapat diterapkan adalah sebagai penuntun. Tujuan dari penulisan paper ini adalah menjabarkan peran guru sebagai penuntun murid yang dikaji melalui filsafat perspektif Kristen. Metode penulisan yang digunakan ialah metode kajian literatur. Manusia telah jatuh ke dalam dosa dan membuat gambar Allah dalam dirinya terdistorsi, termasuk murid. Guru Kristen adalah agen rekonsiliasi yang menuntun murid ke dalam kesatuan dengan Tuhan dan mengembalikan gambar dan rupa Tuhan. Tujuan utama guru Kristen untuk para siswa ialah pengembangan karakter Kristen. Hasil kajian menyatakan bahwa guru harus mengalami perjumpaan dengan Kristus terlebih dahulu sehingga guru dapat juga menuntun murid kepada penjumpaan dengan Kristus melalui pembelajaran ataupun pembentukan karakter. Peran guru sebagai penuntun untuk menuntun di dalam kelas ialah membuat struktur kelas untuk menciptakan komunitas shalom, mempersiapkan atau merancang pembelajaran dengan baik dan terstruktur, menyajikan pembelajaran dengan menggunakan strategi atau metode yang sesuai.

Referensi: 30 (1986-2022).

## ABSTRAK

Mona Prischilla (01407190001)

### **PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X SMA**

(ix + 22 halaman: 27 lampiran)

Karakter penting untuk dibentuk agar dapat menghadapi perubahan dan tantangan yang ada. Salah satu karakter yang penting untuk dibangun dalam diri siswa ialah kedisiplinan. Pada penelitian ini ditemukan perilaku-perilaku siswa kelas X SMA yang tidak menunjukkan kedisiplinan di dalam pembelajaran. Peranan guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, salah satunya perannya adalah guru sebagai penuntun. Tujuan dari penulisan paper ini adalah memaparkan peranan guru sebagai penuntun dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode penulisan yang dipakai pada paper ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Guru perlu menuntun murid untuk semakin serupa dengan Tuhan dengan memiliki karakter disiplin. Hasil penelitian menyatakan peran guru sebagai penuntun dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui upaya yang dilakukan guru. Upaya guru sebagai penuntun dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ialah menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode variasi yang menunjang kedisiplinan siswa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa adalah metode pemberian tugas.

Referensi: 45 (1994-2022).